

**ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN DESTINASI  
PARIWISATA TERHADAP SOSIAL EKONOMI  
MASYARAKAT LOKAL DI ERA PANDEMI  
COVID-19 DALAM PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM**

(Studi pada Taman Wisata Fossil Desa Sidodadi Asri Kecamatan  
Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)

**SKRIPSI**



**NANANG DWI SAPUTRA  
NPM : 1851010238**

**EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2022 M**

**ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN DESTINASI  
PARIWISATA TERHADAP SOSIAL EKONOMI  
MASYARAKAT LOKAL DI ERA PANDEMI  
COVID-19 DALAM PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM**

(Studi pada Taman Wisata Fosil Desa Sidodadi Asri Kecamatan  
Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**NANANG DWI SAPUTRA**

**NPM : 1851010238**

**EKONOMI SYARIAH**

**Pembimbing I : Dr. Asriani, S.H., M.H.  
Pembimbing II : Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2022 M**

## ABSTRAK

Indonesia adalah salah satu negara terbesar dengan kepulauannya yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, kekayaan tersebut menjadi potensi penting dalam pembangunan bangsa Indonesia dengan memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) yang ada di masing-masing daerah. Pariwisata merupakan kegiatan ekonomi yang sangat menjanjikan, bagi pemilik dan juga mempunyai peranan terhadap perekonomian masyarakat sekitarnya. Dengan adanya objek taman wisata di suatu daerah maka, secara langsung akan terciptanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal dan pastinya akan membuka peluang usaha bagi masyarakat untuk membuka berbagai macam jenis usaha kecil yang mampu meningkatkan kesejahteraan mereka. Sehingga permasalahan yang diangkat penulis dalam penelitian ini yaitu objek taman wisata fosil.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yang ditentukan penulis ini adalah bagaimana pengembangan destinasi pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat lokal di era pandemi covid-19 dalam perspektif ekonomi islam. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan destinasi pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat lokal di era pandemi covid-19 dalam perspektif ekonomi islam.

Jenis penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian lapangan (field research) dengan metode kualitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu pemilik serta pengelola, masyarakat, dan pengunjung semua sampel berjumlah 30 orang. Pengambilan sampel penulis menggunakan teknik purposive sampling yaitu dengan mengambil orang-orang yang benar-benar terpilih oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata objek taman wisata fosil dimasa pandemi covid-19 sudah dikembangkan dan dikelola secara baik sehingga dapat membuka peluang usaha dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar dapat terwujud. Hal ini karena objek taman wisata fosil diresmikan saat

pandemi covid-19. Proses yang terjadi pada pengembangan destinasi pariwisata, mempunyai dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat tersebut memberikan kesempatan kepada semua masyarakat yang ingin menciptakan kemandirian perekonomian dan menjadi masyarakat yang sejahtera dengan peningkatan pendapatan, konsumsi, pendidikan dan sarana kesehatan yang ada. Selain itu peranan pengembangan taman wisata fosil dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitar di lihat dari perspektif ekonomi Islam. Pengembangan destinasi pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat lokal dalam pengelolaan sumber daya alam (SDA) yang dilakukan oleh pengelola taman wisata wisata fosil sangat di anjurkan karena sesungguhnya Allah SWT menciptakan bumi beserta isinya untuk dimanfaatkan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup. Salah satunya yaitu dengan cara melakukan menjaga lingkungan alam yang di kelola menjadi tempat pariwisata dengan cara memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam lokal yang ada di masyarakat lokal.

**Keyword: Analisis Pengembangan Pariwisata, Sosisial Ekonomi, Masyarakat Lokal, Covid-19**

## ABSTRACT

Indonesia is one of the largest countries with its archipelago that has abundant natural resources, this wealth is an important potential in the development of the Indonesian nation by utilizing natural resources (SDA) in each region. Tourism is a very promising economic activity, for owners and also has a role in the economy of the surrounding community. With the existence of tourist attractions in an area, it will directly create jobs for local communities and will certainly open business opportunities for the community to open various types of small businesses that can improve their welfare. So that the problem raised by the author in this study is the object of fossil tourism parks.

The problem studied in this study determined by this author is how the development of tourism destinations to the socioeconomics of local communities in the era of the Covid-19 pandemic in an Islamic economic perspective. The purpose of this study is to find out how the development of tourism destinations for the socioeconomics of local communities in the era of the Covid-19 pandemic in the perspective of the Islamic economy.

This type of research the author uses field research methods (field research) with qualitative methods. The population in this study, namely owners and managers, the community, and visitors to all samples, amounted to 30 people. The author's sampling uses a purposive sampling technique, which is to take people who are actually selected by the researcher according to the specific characteristics possessed by the sample. Data collection techniques using interview, observation, and documentation methods.

Based on the results of the study, it shows that the development of fossil tourism objects during the Covid-19 pandemic has been developed and managed properly so that it can open up business opportunities and improve the welfare of the surrounding community can be realized. This is because the fossil attraction was inaugurated during the COVID-19 pandemic. The process that occurs in the development of tourism destinations, has a positive impact on improving the welfare of the community, providing opportunities for

all people who want to create economic independence and become a prosperous society with an increase in income, consumption, education and existing health facilities. In addition, the role of fossil tourism park development in improving the economy and welfare of the surrounding community is seen from an Islamic economic perspective. The development of tourism destinations to the socio-economic of local communities in the management of natural resources (SDA) carried out by fossil tourism park managers is highly recommended because in fact Allah SWT created the earth and its contents to be used by humans in meeting the needs of life. One of them is by protecting the natural environment that is managed into a tourist attraction by utilizing the potential of local natural resources in the local community.

**Keyword: Analysis of Tourism Development, Economic Sociology, Local Communities, Covid-19.**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260*

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nanang Dwi Saputra  
NPM : 1851010238  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Dampak Pengembangan Destinasi Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal Di Era Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Taman Wisata Fosil Desa Sidodadi Asri. Kecamatan Jati Agung. Kabupaten Lampung Selatan)”. merupakan hasil penelitian, pemaparan asli penyusun sendiri. Penyusun tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasi sebelumnya atau ditulis orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan Perguruan Negeri lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam (UIN) Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 13 Desember 2022

Penulis,



**Nanang Dwi Saputra**

1851010238



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmih Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

**SURAT PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Analisis Dampak Pengembangan Destinasi Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal Di Era Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Taman Wisata Fosil Desa Sidodadi Asri Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)

**Nama** : Nanang Dwi Saputra

**NPM** : 1851010238

**Jurusan** : Ekonomi Syariah

**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Asriani, S.H., M.H.**  
**NIP. 196605061992032001**

  
**Gustika Nurmalia, S.E.I.M.Ek.**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Ekonomi Syariah**

  
**Dr. Erike Angaraeni, M.E.Sy.**  
**NIP. 198208052011012009**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “**Analisis Dampak Pengembangan Destinasi Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal Di Era Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Taman Wisata Fosil Desa Sidodadi Asri. Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan)**” disusun oleh: **Nanang Dwi Saputra, NPM: 1851010238**, program studi **Ekonomi Syariah**, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/ Tanggal: **Selasa, 13 Desember 2022.**

**TIM PENGUJI**

**Ketua sidang : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. (.....)**

**Sekretaris : Oza Restianita, M.E. (.....)**

**Penguji I : Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I. (.....)**

**Penguji II : Gustika Nurmalia, S.E.I, M.E.K. (.....)**

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Prof. Dr. Tullis Suryanto, S.E., M.M., Akt.**

**NIP. 19700926200801100**

## MOTTO

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ

لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٣﴾

Artinya :

“Dan Dia menundukkan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi untukmu semuanya (sebagai rahmat) dari-Nya. Sungguh, dalam hal yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berpikir”

(Q.S. Jatsiyah : 13)



## PERSEMBAHAN

Teriring doa dan rasa syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa Allah SWT atas limpahan taufiq, hidayah dan inayah-Nya yang senantiasa melapangkan kesabaran dan menguatkan ketabahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan penuh ketulusan dan keikhlasan. Sebagai tanda cinta dan bakti skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda Herwandi Dan Ibunda Suyatminah terkasih, tersayang yang kuhormati dan kubanggakan. Dengan penuh haru kuucapkan terima kasih untuk tetes peluh yang jatuh, rasa sayang nan penuh kasih, lafadz doa yang selalu terpanjatkan, ketegaran pada kesulitan, yang tak pernah lemah walaupun lelah demi kesuksesan dan keberhasilan putra kedua, sehingga penulis dapat menjalani dan menyelesaikan studinya diperguruan tinggi. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan dan keridhaan-Nya dalam setiap perjalanan hidup ayahanda dan ibunda.
2. Kakanda Handika Setiawan dan adinda Atep Tri Saktiawan yang kuhormati dan kusayangi. Kuucapkan terima kasih atas bimbingan, dukungan, keikhlasan dan doa yang tak berkesudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya diperguruan tinggi dengan baik.
3. Sahabat-sahabatku yang senantiasa mendampingi, membantu dan mendoakan dalam terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. Almamater kebanggaan UIN Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama lengkap Nanang Dwi Saputra, dilahirkan di Sidodadi Asri pada tanggal 24 Mei 2000, anak kedua dari pasangan Bapak Herwandi dan Ibu Suyatminah. Memiliki kakak yang bernama Handika Setiawan dan adik bernama Atep Tri Saktiawan.

Berikut riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis:

1. TK Berhen, selesai pada tahun 2006.
2. SD 4 Kertosari, selesai pada tahun 2012.
3. SMP Negeri 1 Tanjung Sari, Lampung Selatan, selesai pada tahun 2015.
4. SMK Negeri Tanjung Sari, Lampung Selatan, selesai Pada tahun 2018.
5. Pada tahun 2018 penulis tercatat sebagai mahasiswa S1 Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul judul “Analisis Dampak Pengembangan Destinasi Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal Di Era Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Taman Wisata Fosil Desa Sidodadi Asri. Kecamatan Jati Agung. Kabupaten Lampung Selatan)”. Skripsi ini sebagai persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Serta dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna mengingat karna penulis juga memiliki keterbatasan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M. Akt. C.A Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraini, M.E.Sy. selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Asriani, S.H., M.H. selaku pembimbing I yang telah membimbing serta memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek. selaku pembimbing II yang dengan tulus telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

6. Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah menyediakan referensi buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh pengurus Taman Wisata Fosil yang telah memberikan informasinya dalam kelancaran penulisan skripsi.
8. Sahabatku, Erlangga, M. Taufik Mahendra, Hade Satria, Ihza Mahendra, Vivi Agustia, Dinda Astrilia, Anisa Ayu Nandri, Ulva Nurul Alia, Nanda Titalia, Lisa Rahma Cahya. Yang senantiasa memberikan support secara mental dan semangat dalam menuntut ilmu.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2018 terkhusus kelas D yang telah memberikan bantuan selama menjalankan perkuliahan.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk sekiranya para pembaca dapat memberikan masukan dan saran guna melengkapi tulisan ini. Semoga tulisan ini bermanfaat untuk kita semua. Amiin.

Bandar Lampung, 13 Desember 2022

**Nanang Dwi Saputra**

1851010238

## DAFTAR ISI

### COVER

HALAMANJUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	vi
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	vii
PENGESAHAN.....	viii
MOTTO .....	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Kajian Penelitian Terdahulu.....	10
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistemastika Pembahasan.....	21

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Pariwisata .....	23
1. Definisi Pariwisata .....	23
2. Tujuan dan Manfaat Pariwisata .....	26
3. Indikator Pariwisata .....	27
4. Jenis-Jenis Pariwisata.....	29
B. Pengembangan Destinasi Pariwisata.....	32
1. Pengertian Pengembangan Destinasi Pariwisata .....	32
2. Tujuan Pengembangan Destinasi Pariwisata .....	33
3. Indikator Pengembangan Destinasi Pariwisata .....	35

4. Pengembangan Destinasi Pariwisata Perspektif Ekonomi Islam .....	38
C. Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal .....	40
1. Pengertian Sosial Ekonomi .....	40
2. Indikator Sosial Ekonomi.....	41
3. Masyarakat Lokal.....	43
4. Kesejahteraan Masyarakat.....	45
5. Indikator Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam .....	45
D. Ekonomi Islam .....	47
1. Pengertian Ekonomi Islam .....	47
2. Sistem Ekonomi Islam .....	48
3. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam.....	49
4. Karakteristik Ekonomi Islam.....	50
E. Covid-19.....	52
1. Pengertian Covid.....	52
2. Dampak.....	53

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	55
1. Keadaan Umum Desa Sidodadi Asri .....	55
2. Letak Georafis Desa Sidodadi Asri .....	56
3. Kondisi Sosial Demografi Desa Sidodadi Asri.....	57
4. Sejarah dan Profil Objek Taman Wisata .....	59
5. Identifikasi Obejk Taman Wisata Fosil .....	60
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	61
1. Visi dan Misi Taman Wisata Fosil .....	61
2. Pelaksanaan dan Kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata.....	61
3. Sarana dan Prasarana Taman Wisata Fosil .....	64
4. Promosi Pariwisata .....	67
5. Hasil yang dicapai dalam Kegiatan Pengelolaan Taman Wisata Fosil .....	67
6. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	70



## **BAB IV ANALISIS DATA**

- A. Analisis Pengembangan Destinasi Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal Di Era Pandemi Covid-19 sebagai Objek Taman Wisata Fosil Desa Sidodadi Asri ..... 73
- B. Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam Dampak Pengembangan Destinasi Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal Di Era Pandemi Covid-19 sebagai Objek Taman Wisata Fosil Desa Sidodadi Asri..... 82

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 87
- B. Saran..... 88

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	10
Tabel 3.1	Tata Guna Lahan Desa Sidodadi Asri, Kecamatan Jati AgungKabupaten Lampung Selatan.....	56
Tabel 3.2	Jumlah Penduduk Masyarakat Sidodadi Asri Berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
Tabel 3.3	Jumlah Penduduk Masyarakat Sidodadi Asri Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	58
Tabel 3.4	Jumlah Penduduk Masyarakat Sidodadi Asri Berdasarkan Agama.....	58
Tabel 3.5	Data Pendapatan per-bulan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Adanya Taman Wisata Fossil pada bulan Desember 2019-Oktober 2020.....	69



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sidodadi Asri. 55

Gambar 3.2 Struktur Organisasi Pengelola Taman Wisata Fosil .. 60



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan lebih lanjut, terlebih dahulu akan memberikan penegasan judul. Penulis akan menjelaskan beberapa istilah-istilah yang akan digunakan dalam penulisan skripsi. Penegasan judul ini diperlukan untuk memberikan batasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini. Hal ini bertujuan agar pembaca memperoleh gambaran yang jelas dari yang dimaksudkan dan untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan kepada para pembaca. Adapun judul skripsi ini adalah “Analisis Dampak Pengembangan Destinasi Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal Di Era Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Taman Wisata Fosil Desa Sidodadi Asri Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)” Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami maksud dan tujuan serta ruang lingkup pembahasan, berikut penjelasan istilah-istilah yang dianggap penting:

1. Analisis, potensi pada penyelidikan suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang terjadi sebenarnya sebab-musabab perkaranya.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis dampak pengembangan destinasi pariwisata di taman wisata fosil terhadap sosial ekonomi masyarakat lokal.
2. Dampak, mengukur pada dampak pariwisata terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat lokal merupakan aspek ekonomi, pen
3. Penelitian-penelitian sebelumnya menjanjikan pada peningkatan kesejahteraan seperti, pendapatan, kesempatan

---

<sup>1</sup> Budi Shantika and I Gusti Agung Oka Mahagangga, “Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Pulau Nusa Lembongan,” *Jurnal Destinasi Pariwisata* 6, no. 1 (2018): 177.

kerja, dan distribusi manfaat atau keuntungan. Perkembangan pembangunan yang dilakukan pemerintah daerah juga ikut melibatkan adanya pengembangan pariwisata secara luas sehingga ikut meningkatkan dampak yang positif bagi pemerintah daerah dan masyarakat.<sup>2</sup>

4. Pengembangan Destinasi Pariwisata, Pengembangan pariwisata dalam melaksanakan serta upaya yang dilakukan menunjukkan bahwa berlandaskan pada beberapa hal yaitu. Pertama, landasan filosofis pembangunan di bidang ekonomi dalam rangka mendukung terwujudnya percepatan kesejahteraan masyarakat, pemerataan kesempatan berusaha. Kedua, landasan sosiologis pengembangan Pariwisata halal dalam aspek demografis dan geografis. Ketiga, landasan yuridis pengembangan Pariwisata halal adalah atribusi dan delegasi.<sup>3</sup>
5. Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal, Keberadaan destinasi pariwisata tentu saja memberikan beberapa peranan bagi masyarakat lokal khususnya. Pariwisata memiliki peranan penting bagi masyarakat sekitar, yaitu dengan dibukanya lapangan pekerjaan di taman wisata fosil maka banyak masyarakat sekitar yang bekerja di taman tersebut. Selain itu, destinasi pariwisata juga memberikan dukungan positif kepada masyarakat dengan membuat area penjualan atau kios-kios agar masyarakat dapat berjualan di kawasan taman wisata. Hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan pendapatan yang dihasilkan.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Faizal Hamzah dan Hary Hermawan, "Evaluasi Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal," *Jurnal Pariwisata*, Vol. 5 No. 3 (2018): 195–202.

<sup>3</sup> Abdul Kadir Jaelani, "Pengembangan Destinasi Pariwisata Halal Pada Era Otonomi Luas di Provinsi Nusa Tenggara Barat," *Jurnal Pariwisata*, Vol. 5 No. 1 (2018): 56–67.

<sup>4</sup> Yustisia Kristiana, Michael Thomas Suryadi, and Samuel Riyandi Sunarya, "Eksplorasi Potensi Wisata Kuliner Untuk Pengembangan Pariwisata Di Kota Tangerang," *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya* 9, no. 1 (2018).

6. Pandemi Covid-19, wabah virus Covid-19 yang telah menggemparkan seluruh dunia salah satunya di negara Indonesia. Hal yang belum pernah terbayangkan sebelumnya oleh Negara yang mempunyai ribuan pulau dan ratusan juta penduduk ini. Virus Corona pertama kali awal Tahun 2020 yang terjadi di Wuhan, China.<sup>5</sup> Pandemi Covid-19 berdampak pada seluruh sektor ekonomi, diantaranya industri pariwisata dan pendukungnya. Pandemi mengubah pandangan masyarakat terhadap perjalanan wisata, perilaku dalam pemilihan destinasi wisata, dan penentuan keputusan pengkonsumsianya. Sementara keberlangsungan industri pariwisata sangat bergantung pada arus wisatawan dan persepsi individu wisatawan.<sup>6</sup>
7. Ekonomi Islam, Tata aturan yang berkaitan dengan cara memproduksi, distribusi dan konsumsi serta kegiatan lain dalam rangka mencari ma'isyah (penghidupan individu maupun kelompok atau negara) sesuai dengan ajaran Islam (Al-Qur'an dan Al-Hadits).<sup>7</sup>

## **B. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu Negara kepulauan yang terkenal di Dunia, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) luas Indonesia adalah 1,916.862,20 juta km<sup>2</sup> dengan jumlah pulau yaitu sebanyak 16,056 dan jumlah penduduk sebanyak 267.000.000 jiwa. Kekayaan alam dan keberagaman Di Indonesia mempunyai banyak potensi sekaligus peluang besar untuk membangun kepariwisataan Indonesia agar lebih terpendang di mata dunia serta memiliki karakteristik berdasarkan kearifan

---

<sup>5</sup> A Rusmini, "Gambaran Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Destinasi Dan Pariwisata Di Indonesia," *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, 2021, 136–45.

<sup>6</sup> Lis Andriani, Muji Rahmat Ramelan, and Yuniarti Fihartini, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perilaku Konsumsi Pariwisata: Studi Empiris Pada Wisatawan Domestik Indonesia," *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 17, no. 3 (2021): 116–34.

<sup>7</sup> Azis Abdu, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008)

masyarakat lokal. Oleh karena itu, peranan penting yang harus dimiliki pemerintah dalam menggali potensi dan membuat kebijakan terhadap pengembangan kepariwisataan, sehingga masyarakat terbangun kesadarannya untuk menggali potensi dan bergerak membangun desa maupun kotanya masing-masing.

Pariwisata merupakan sektor yang paling efektif untuk mendongkrak devisa Indonesia. Salah satu alasannya karena sumber daya yang dibutuhkan untuk mengembangkan pariwisata terdapat di dalam negeri. Selain Sumber Daya Manusia (SDM), sumber daya yang dimaksud adalah letak geografis antara lain luas wilayah serta keragaman sumber daya alam, budaya, kuliner, dan kekayaan yang ada di tanah air. Sumber daya inilah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Terlebih saat ini, di Indonesia memiliki banyak destinasi eksotis dan memukau, destinasi yang paling bersejarah dan menjadi tempat wisata yang terkenal sampai saat ini terletak di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu candi prambanan, candi Borobudur, pantai parangtritis. Tidak hanya wisata alam yang beragam, wisata budaya serta sejarah di Indonesia juga tidak kalah menarik, karena Indonesia memiliki ratusan suku budaya yang tersebar dari Sabang hingga Merauke.<sup>8</sup>

Peran pemerintah dalam menetapkan undang-undang tentang kepariwisataan yang terkandung dalam UU No.10 Tahun 2009 yang menyebutkan bahwa keadaan sumber daya alam, flora dan fauna, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni, dan budaya memberikan dampak yang diakibatkan dari pengembangan kepariwisataan berupa pengurangan angka kemiskinan dan pengangguran, serta pelestarian lingkungan yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.

---

<sup>8</sup> Adenisa Aulia Rahma, "Potensi Sumber Daya Alam Dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Indonesia," *Jurnal Nasional Pariwisata* 12, no. 1 (2020): 1.

Mayoritas penduduk Indonesia beragama Muslim dan agama lainnya seperti Kristen, Budha, Hindu, dan lainnya adalah minoritas. Salah satu yang menjadi pendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah pariwisata.<sup>9</sup> Pariwisata syariah dalam perspektif masyarakat pada umumnya berupa wisata ziarah makam ulama, Pengembangan Wisata Halal dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah masjid-masjid, peninggalan-peninggalan sejarah, umrah, haji dan lain-lain. Sebenarnya pariwisata syariah bukan hanya wisata ziarah melainkan pariwisata adalah trend baru pariwisata dunia yang dapat berupa wisata alam, wisata budaya, maupun wisata buatan yang keseluruhannya dibingkai dalam nilai-nilai Islam. Sejalan dengan tujuan dijalankannya syariah, yaitu memelihara kesejahteraan manusia yang mencakup perlindungan terhadap keimanan, kehidupan, akal, keturunan, dan harta benda.<sup>10</sup>

Kriteria tujuan umum pariwisata syariah menurut kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif serta BPH DSN MUI yaitu, berorientasi pada kemaslahatan umum, berorientasi pada pencerahan, penyegaran dan ketenangan, menghindari kemusyrikan, menghindari maksiat seperti zina, pornografi, pornoaksi, minuman keras, narkoba, dan judi, menjaga perilaku, etika, dan nilai luhur, bersifat universal dan inklusif, menjaga kelestarian lingkungan, menghormati nilai-nilai sosial budaya, dan kearifan lokal

Pariwisata sudah sangat jelas mendorong pertumbuhan perekonomian melalui berbagai peluang di dalamnya. Salah satunya dengan peluang pendapatan yang pada akhirnya diharapkan akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terlebih masyarakat di sekitar lokasi industri pariwisata tersebut. Pembangunan dan pengembangan sektor pariwisata bertujuan

---

<sup>9</sup> Asri Noer Rahmi, "Perkembangan Pariwisata Halal Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 1 (2020): 1–22.

<sup>10</sup> Nouvanda Hamdan Saputram, Lusi Kholisiah, and Erda Nuraini, "Potensi Prospek Wisata Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Kota Bandung)," *Journal of Business and Entrepreneurship* 1, no. 2 (2018): 93–103.



untuk meningkatkan kesempatan berusaha dan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat dimana lokasi pariwisata berada. Salah satu peran sektor pariwisata juga kemudian dapat memperkenalkan alam dan budaya nusantara.

Sektor pariwisata memainkan peranan penting dalam ekonomi dunia karena dianggap sebagai salah satu contributor pertumbuhan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi di negara manapun. Sehingga pariwisata dapat juga dipandang sebagai salah satu sumber paling penting bagi Produk Domestik Bruto (PDB). Adanya peningkatan wisatawan merupakan peluang dan tantangan untuk meningkatkan sektor pariwisata.<sup>11</sup> Sebagai salah satu sektor pembangunan yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, pariwisata dianggap sebagai suatu aset yang strategis aspek sosial (penciptaan lapangan kerja) dan aspek budaya. Pariwisata akan memberikan banyak pemasukan bagi daerah yang sadar akan potensinya terhadap sektor pariwisata. Perkembangan pariwisata saat ini terbilang sangat cepat. Dengan banyaknya rute-rute penerbangan, destinasi wisata baru, serta meningkatnya akomodasi yang membuktikan bahwa pariwisata sangat berpotensi meningkatkan perekonomian suatu Negara. Adanya otonomi daerah menjadikan masing-masing daerah berupaya memanfaatkan potensi daerahnya. Sehingga berupaya untuk berkontribusi menjadikan wisata yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. Hal ini berdampak terhadap lingkungan sekitar baik langsung maupun tidak langsung, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.

Lampung sebagai salah satu provinsi di Indonesia terkenal akan sumber daya alam dengan memiliki banyak keberagaman tempat wisata yang tersebar di kabupaten/kota. Provinsi Lampung yang mempunyai destinasi wisata lengkap seperti wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan adalah kota Bandar Lampung. Terdapat di salah satu Kabupaten di Provinsi Lampung yang terus

---

<sup>11</sup> Yosef Abdul Ghani, "Pengembangan Sarana Prasarana Destinasi Pariwisata Berbasis Budaya di Jawa Barat," *Jurnal Pariwisata*, Vol. 4 No. 1 (2017). 22–31.

mengembangkan potensi pariwisata adalah kabupaten Pesawaran, mempunyai potensi besar bagi pengembangan kegiatan pariwisata dan pangan, hasil laut, dan wisata yang merupakan perpaduan yang harmonis antara kekayaan alam, tradisional dan kehidupan masyarakat.<sup>12</sup>

Berkembangnya sektor wisata di provinsi Lampung salah satunya ada di Kabupaten Lampung Selatan yaitu taman wisata fosil yang terletak di ujung perbatasan dengan Lampung Timur tepatnya di desa Sidodadi Asri, Kec. Jati Agung. Tempat wisata ini berkontribusi langsung terhadap perekonomian masyarakat lokal dan sosial budaya masyarakat, wisata ini bukan hanya wahana permainan biasanya. Di lokasi ini juga terdapat fasilitas kolam renang, warung lesahan dan banyak permainan. Pengembangan taman wisata fosil menumbuhkan banyak harapan bagi masyarakat, terutama harapan dari segi pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar. Kemudian juga segi sosial masyarakat yang lebih baik sehingga dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat lokal sekitar. Sehubungan dengan hal ini maka pengembangan taman wisata fosil merupakan suatu bentuk pengembangan wilayah desa yang lebih cenderung pada penggalian potensi desa dengan memanfaatkan unsur-unsur yang ada dalam desa sebagai atribut produk wisata. Kelahiran sebuah kegiatan wisata perdesaan sepatutnya memperhatikan, melibatkan, dan memberikan peran yang proporsional kepada masyarakat setempat selaku pemilik sah dari lingkungan perdesaan. Peran serta masyarakat baik dusun maupun desa setempat sangat penting, terkait dengan dasar dan arah pengembangan wisata. Suatu kawasan wisata yang baik dan berhasil bila secara optimal didasarkan kepada empat aspek yaitu mempertahankan kelestarian lingkungannya, meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kawasan tersebut, menjamin kepuasan pengunjung dan

---

<sup>12</sup> Dadan Mukhsin, "Strategi Pengembangan Kawasan Pariwisata Gunung Galunggung," *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Vol. 14 No. 1 (2015), 1–11.

meningkatkan keterpaduan dan unity pembangunan masyarakat di sekitar kawasan dan zona pengembangannya.<sup>13</sup>

Kebijakan pemerintah mengalami perubahan karena adanya penyebaran virus corona dari wuhan China pada desember 2019, pemerintah mengambil keputusan dimulai dari kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Semua kegiatan terhenti, terutama di sektor pariwisata selama waktu yang ditentukan, hingga saat ini diberlakukannya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Untuk menanggulangi hal tersebut, kebijakan yang berlaku saat ini agar membuat sektor pariwisata dapat beroperasi kembali dengan memperhatikan dan mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Selain itu, fasilitas yang sudah disediakan oleh objek wisata wajib melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala, menyediakan fasilitas cuci tangan, pemeriksaan suhu tubuh, menjaga jarak wisatawan kerumunan, dan membatasi jumlah kunjungan sesuai dengan kapasitas destinasi wisata. Hal ini berlaku, saat berkunjung ke objek taman wisata fosil.

Berdasarkan dari latar belakang di atas dapat dipahami bahwa dengan mempertimbangkan potensi kegiatan pengembangan pariwisata merupakan salah satu bidang yang dianggap mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat, maka hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Dampak Pengembangan Destinasi Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal Di Era Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Taman Wisata Fosil Desa Sidodadi Asri. Kecamatan Jati Agung. Kabupaten Lampung Selatan)”**

---

<sup>13</sup> Lis Andriani. *“Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perilaku Konsumsi Pariwisata,”* Vol. 17 No. 3 (2021): 112.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengembangan destinasi pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat lokal di Era Pandemi Covid -19?
2. Bagaimana pengembangan destinasi pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat lokal di Era Pandemi Covid-19 dalam perspektif ekonomi islam?

### **D. Tujuan Masalah**

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan destinasi pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat lokal di Era Pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan destinasi pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat lokal Era Pandemi Covid -19 dalam perspektif ekonomi islam.

### **E. Manfaat dan Tujuan Penelitian**

1. Bagi instansi pemerintahan yang terkait Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan gambaran pada pemerintah tentang apa manfaat yang akan didapatkan jika pemerintah mengembangkan potensi yang ada dengan sebaik-baik mungkin.
2. Bagi Akademik Sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi islam mengenai analisa pengembangan potensi sektoral dalam bidang pariwisata guna meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dalam perspektif Ekonomi Islam
3. Bagi Penulis Sebagai upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya Ekonomi Islam yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan, yaitu salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam.

## F. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, penulis terlebih dahulu melakukan pemetaan terhadap hasil karya ilmiah dari peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan judul dalam proposal ini, yang memiliki tujuan sebagai bahan referensi dan menghindari adanya kesamaan pembahasan dengan penelitian terdahulu.

Tabel 1.1  
Penelitian Terdahulu yang Relevan

Judul Penelitian /Nama Peneliti / Tahun Penelitian	Vraiable dan Metode Penelitian		Hasil
	Persamaan	Perbedaan	
Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Pulau Nusa Lembongan/ Budi Shantika (2018). <sup>14</sup>	Perkembangan pada sosial ekonomi pada masyarakat yang sama	Tidak menggunakan Efisiensi pandemi covid 19	Setelah menganalisis, peneliti menyimpulkan bahwa perkembangan pariwisata sebaiknya mengutamakan keamanan dan kenyamanan pada masyarakat sekitar

<sup>14</sup> Budi Shantika dan I Gusti Agung Oka Mahagangga, "Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Pulau Nusa Lembongan," *Jurnal Destinasi Pariwisata*, Vol. 6 No. 1 (2018): 177.

<p>Analisis Peran Stakeholders Dalam Pengembangan Destinasi Pariwisata Halal Di Pulau Penyengat Provinsi Kepulauan Riau/ Riska Destiana, Kismartini, Tri Yunningsih (2020).<sup>15</sup></p>	<p>Pengembangan pariwisata dan pemasaran wisata lokal.</p>	<p>Menggunakan analisa Stakholder dan pengunjung dari luar negeri karena dekat dengan Negara-negara luar</p>	<p>Berdasarkan hasil yang diteliti pengembangan dalam destinasi pariwisata memerlukan beberapa faktor yang harus diperhatikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan yang strategis.</li> <li>2. Kenyamanan pengunjung</li> <li>3. Produk halal yang ditawarkan</li> </ol>
<p>PEST Analysis Model dalam Pengembangan Potensi Wisata Pulau Benan, Kabupaten Lingga,</p>	<p>Memprioritaskan pada potensi pengembangan wisata guna meningkatkan daya tarik pengunjung.</p>	<p>Penggunaan metode PEST Analisis untuk melakukan potensi-potensi pada pulau pariwisatany</p>	<p>Beberapa factor internal dan eksternal ada juga factor ekonomi, factor politik, factor sosial, dan factor</p>

<sup>15</sup> Riska Destiana et al., "Analisis Peran Stakeholders Dalam Pengembangan Destinasi Pariwisata Halal Di Pulau Penyengat Provinsi Kepulauan Riau," *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 8 No. 2 (2020): 132–153.

Kepulauan Riau/ Mahadiansar, Aspariyana (2020). <sup>16</sup>		a.	teknologi
Pengembangan Wisata Halal Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat Dalam Meningkatkan Perekonomian Daerah/ Gustika Nurmalia, Mutiarasari Nurwulan (2021). <sup>17</sup>	Menekankan pengembangan pariwisata dalam meningkatkan perekonomian daerah dan menjaga kelestarian sumber daya alam.	Pengelolaan pariwisatanya dikelola oleh dinas pariwisata Pesisir Barat sedangkan, pada penelitian ini pengelola menyediakan manfaat sumber daya alam yang ada di sekitar.	Berdasarkan factor yang terjadi di lapangan dalam penyediaan fasilitas-fasilitas yang disediakan apa yang dibutuhkan oleh wisatawan dan membuat ketentraman, kenyamanan yang diutamakan.
Pengelolaan Desa Wisata Dengan Konsep Green Economy Dalam Upaya Meningkatkan	Analisis peranan pada objek wisata dalam pemanfaatn sumber daya alam perspektif	Menggunakan efisiensi pada masa pandemic covid-19 dengan konsep green	hasil ini dapat disimpulkan dengan adanya kegiatan taman wisata yang memiliki

<sup>16</sup> Mahadiansar dan Aspariyana Aspariyana, "PEST Analysis Model dalam Pengembangan Potensi Wisata Pulau Benan, Kabupaten Lingga, Kepulauan Riau," *Indonesian Journal of Tourism and Leisure*, Vol. 1 No. 1 2020: 14–25.

<sup>17</sup> Mei Sari., "Pengembangan Wisata Halal Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat Dalam Meningkatkan Perekonomian Daerah" 2, no. 1 (2021).

Pendapatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19/ Heni Noviarita, Gustika Nurnalia (2021). <sup>18</sup>	ekonomi islam.	economy	dampak positif bagi perekonomian masyarakat, karena terciptanya dan terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.
--	----------------	---------	---

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini akan digunakan dengan metode penelitian lapangan (field Research), adalah penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini. Dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan.<sup>19</sup> Mengingat penelitian ini menggunakan penelitian lapangan maka dalam mengumpulkan data-datanya mengambil dari lokasi penelitian yang berkenaan dengan permasalahan tersebut, yaitu di Desa Sidodadi Asri Kecamatan Jati Agung. Karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam tentang pengaruh pengembangan pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat lokal.

---

<sup>18</sup> Gustika Nurnalia., “Pengelolaan Desa Wisata Dengan Konsep Green Economy Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Desa Wisata di Provinsi Lampung dan Jawa Barat)”, Vol. 22, No. 2 (2021).

<sup>19</sup> Wahyudin Darmalaksana, “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan,” *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020, 1–6.



Selain lapangan penelitian ini juga didukung dengan menggunakan penelitian Kepustakaan (library research) sebagai pendukung dalam melakukan penelitian. Penulis menggunakan berbagai literatur yang ada dipergustakaan yang relevan dengan masalah yang diangkat.

#### b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat memaparkan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran (deskriptif), keadaan, dan kejadian di atas suatu objek yang diuraikan secara rinci tentang sesuatu yang sedang diteliti. penelitian deskriptif merupakan pengamatan yang bersifat ilmiah yang dilakukan secara hati-hati dan cermat dan tepat dibandingkan dengan pengamatan biasa.<sup>20</sup>

Dari segi sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif yaitu: penelitian ini dilakukan sebagaimana melukiskan keadaan objek (peristiwa) dengan maksud untuk mengambil sebuah kesimpulan yang berlaku secara umum. Didalam penelitian ini, penulis akan menguraikan secara mendalam mengenai potensi pengembangan pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat lokal.

## 2. Jenis dan Sumber Data

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Penelitian menggunakan data ini untuk mendapatkan lebih banyak informasi langsung tentang potensi pengembangan

---

<sup>20</sup> Yuli Nurmalasari and Rizki Erdiantoro, *Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier*, *Quanta*, vol. 4 (Bogor: Quanta, 2020).

pariwisata pada sosial ekonomi masyarakat lokal yaitu dengan cara wawancara.

Sumber data utama tersebut didapatkan melalui catatan tulisan atau perekaman video yang dilakukan oleh yang berkenaan. Karena, populasi tidak lebih dari 100 orang maka peneliti mengambil sampel sebanyak 16 orang ternasuk pada pemilik dan pengurus pada taman wisata fosil dan juga masyarakat setempat yang berada di kawasan penelitian. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan pendapat dari Arikunto.<sup>21</sup> “Jika populasi penelitian belum mencapai angka 100, maka semua populasi ditetapkan sebagai sampel, sehingga penelitian tersebut dinamakan dengan penelitian populasi”. Penelitian menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang potensi pengembangan pariwisata pada sosial ekonomi masyarakat lokal yaitu dengan cara wawancara langsung kepada masyarakat sekitar kawasan objek taman wisata fosil.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Sumber data-data yang diperoleh literatur melalui berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari buku harian, dokumen-dokumen resmi dari objek wisata, hasil-hasil survey, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini memperkuat penemuan dan melengkapai informasi yang telah terkumpul melalui wawancara langsung dengan para masyarakat sekitar pada kawasan objek taman wisata fosil.

---

<sup>21</sup> Muhammad Rijal Fadli, *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*, HUMANIKA, vol. 21 (Bali: Cakra Press, 2021).

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi adalah pengambilan data dengan cara melakukan pencatatan tertulis secara cermat dan sistematis. Pada saat waktu penelitian, peneliti harus memperhatikan sendiri berbagai fenomena yang terjadi atau dapat menggunakan pengamatan orang lain sebagai bahan rujukan yang dibutuhkan oleh peneliti. Hal ini dikarenakan peneliti harus melihat sendiri, merasakan sendiri segala hal yang terjadi untuk memperoleh data. Dalam hal ini jenis observasi, peneliti menggunakan jenis penelitian dengan non partisipasi. Dimana penelitian tidak terlibat langsung sebagai peserta dan bukan merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya. Tujuannya untuk mengamati lokasi penelitian secara langsung terhadap proses pembangunan yang dilakukan oleh pemilik dan kepengurusan yang berada di ruang lingkup objek wisata tersebut.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab secara lisan antara satu orang atau kelompok percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu untuk pewawancara yang mengajukan sebuah pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>22</sup>

Bentuk praktik pada wawancara yang dilakukan dengan wawancara perseorangan maupun berkelompok. Wawancara perorangan, peneliti hanya mewawancarai satu orang informan, yaitu dengan pemilik objek taman wisata fosil. Sedangkan, untuk wawancara dengan kelompok dilakukan terhadap sekelompok objek taman wisata, yaitu,

---

<sup>22</sup> Muhammad Hasan, "Pembinaan Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi," *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 1, no. 1 (2018): 81.

wawancara dengan kepengurusan taman wisata dan pedagang sekitar.

Berdasarkan wawancara di atas merupakan proses percakapan berupa tanya jawab yang terjadi antara dua orang, yaitu peneliti dengan objek penelitian yang bersangkutan. Suharsimi Arikunto telah membedakan wawancara menurut praktek pelaksanaannya menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Wawancara bebas.
- 2) Wawancara terpimpin.
- 3) Wawancara bebas terpimpin.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode jenis wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara terpimpin yang menggunakan pedoman pertanyaan yang sudah disiapkan. Dalam hal ini penulis memilih menggunakan wawancara bebas terpimpin dengan maksud agar bentuk pertanyaan dapat terarah pada tujuan penelitian serta dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan sebagai pendukung objek penelitian.

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subjek penelitian.<sup>23</sup>

Didalam metode ini, penulis tidak menggunakan data secara keseluruhan dari data yang terkumpul, akan tetapi hanya diambil pokok-pokok pentingnya saja dan yang lainnya adalah data pendukung analisis. Adapun beberapa

---

<sup>23</sup> Muhammad Agus Prayudi, "Dampak Covid -19 Terhadap Pariwisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta," *Jurnal Nusantara (Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Perhotelan)* 3, no. 1 (2020): 1-7.

data yang dibutuhkan berkenaan dengan database, foto kegiatan pengembangan sosial ekonomi masyarakat lokal dan kondisi taman wisata wisata fosil di Desa Sidodadi Asri Lampung Selatan.

#### 4. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang berbentuk peristiwa, hal-hal yang memiliki kualitas dan karakteristik serupa dengan menjadi pusat perhatian dari seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah penelitian. Dalam penelitian ini populasi seluruhnya yaitu berjumlah 77 orang, yang terdiri dari semua kepengurusan taman wisata fosil sidodadi asri.

##### b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari wisatawan, masyarakat lokal, dan pengelola objek taman wisata fosil.<sup>24</sup> Penelitian kualitatif berguna untuk meneliti pada obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) peneliti berkontribusi sebagai instrument kunci, pengambilan sampel, sumber data.

Teknis dalam penarikan sampel yang akan digunakan yaitu purposive sampling, dengan mengambil karakteristik seorang yang terpilih oleh peneliti menurut ciri dan spesifik yang dimiliki oleh sampel tersebut. Peneliti menetapkan sampel secara sengaja pada objek penelitian. Dalam konteks ini, berdasarkan atas kriteria atau pertimbangan tertentu. Suatu sampel yang akan di ambil oleh peneliti pada penulisan ini terhadap objek penelitian berjumlah 30 orang.

---

<sup>24</sup> Lukman, "Analisis Geografis Kelayakan Situ Lengkong Panjalu Sebagai Objek Wisata Berbasis Ekowisata," *LIPI: Press*, (2015): 41.

Sampel di dalam penelitian, kategori kriteria yang ditentukan oleh peneliti sebagai berikut:

- 1) Pemilik dan orang yang pertama kali mengelola Taman Wisata Fossil Sidodadi Asri 7 orang
- 2) Masyarakat yang berpartisipasi atau pekerja di Taman Wisata Fossil Sidodadi Asri 17 orang.
- 3) Pengunjung atau wisatawan Taman Wisata Fossil Sidodadi Asri 6 orang.

## 5. Teknik Pengolahan Data

Analisis yang baik membutuhkan pengelolaan data yang dilakukan secara efisien data diperoleh dari berbagai sumber melalui wawancara, tadi dokumentasi observasi dan studi literatur maka dilakukan pengolahan data dan analisis data. Analisis data memberikan makna terhadap data yang telah dikumpulkan sehingga merupakan langkah langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian. Analisis data dilakukan dalam suatu proses yaitu menyusun mengkategorikan data, mencari tema untuk mendapatkan maknanya. Menganalisis data kualitatif dapat dilakukan dengan cara menurut S. Nasution.

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis yang dilakukan untuk memilah, menggolongkan, dan mengarah pada hasil penelitian dengan memfokuskan hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Dalam mengelola membuat abstrak atau merangkum data penelitian yang lebih sistematis tentang hasil wawancara dan mempermudah penelitian untuk mencari kembali data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian di lapangan dengan cara mengklasifikasikan sesuai dengan masalah yang diteliti.

Reduksi dalam penelitian ini adalah yang dilakukan oleh peneliti kepada para pengurus taman wisata fosil terhadap

sosial ekonomi masyarakat lokal pada pengembangan destinasi pariwisata tersebut agar menjadi warga negara yang baik.

b. Penyajian Data

Data secara menyeluruh dengan mencari pola dan hubungannya penyajian data dilakukan untuk mempermudah melihat gambaran penelitian secara menyeluruh atau bagian-bagian tertentu dari hasil reduksi data yang dibuat dengan terperinci dan menyeluruh akan memudahkan peneliti untuk memahami berdasarkan fokus masalah yang diteliti.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan data merupakan upaya mencari makna dan penjelasan dari data yang dikumpulkan dan telah dianalisis untuk mencari masalah-masalah yang penting. Upaya ini dilakukan untuk mencari pola, tema, hubungan, persamaan hal yang sering timbul. Sehingga kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Data yang telah dirangkum direduksi dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian data analisis dan diprediksi keabsahannya melalui beberapa teknik penelitian.

## 6. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi pada wawancara, laporan catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman penelitian itu sendiri mengenai materi-materi tersebut dan memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.

Janice McDrury (1999) dalam Moleong, menjelaskan bahwa ada tahapan untuk analisis data kualitatif yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Membaca atau mempelajari data, kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data
- b. Mempelajari kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data
- c. Menuliskan model yang ditemukan.

Keseluruhan data yang sudah terkumpul, maka tahap selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam menganalisa ini penulis menggunakan metode berfikir deduktif yakni berangkat dari fakta-fakta yang umum, peristiwa-peristiwa yang valid, ditarik generalisasi-generalisasi yang memiliki sifat khusus.

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah memberikan pendekatan kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi lokasi penelitian yang sebenarnya, yaitu dengan cara memaparkan informasi-informasi yang diperoleh secara akurat dari masyarakat lokal yang ada di Desa Sidodadi Asri yang berkaitan dengan sosial ekonomi masyarakat dengan pengembangan destinasi pariwisata.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Pada penulisan ini, penulis memaparkan secara singkat sistematika proposal skripsi atau karya ilmiah ini. Sistematika penulisan ini sebagai berikut :

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, metode penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Taman Wisata Fossil, Desa Sidodadi Asri, Kecamatan Jari Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya pengembangan destinasi pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat lokal dalam pengelolaan serta memanfaatkan sumber daya alam yang dilakukan oleh pengelola taman wisata fossil desa sidodadi asri berjalan secara efektif dan berhasil, terlihat mulai dari tahap pengelolaan sampai pada tahap pengorganisasian dan evaluasi kegiatan pembangunan yang dilakukan para pengelola taman wisata. Selain itu, masyarakat desa sidodadi asri juga terlibat aktif dan ikut serta dalam menikmati keberadaan objek taman wisata fossil yaitu dengan mengusahakan peningkatan perekonomian mereka dengan ikut serta terlibat dalam beberapa aktivitas ekonomi seperti, membuka berbagai macam usaha kecil-kecilan warung makanan dan minuman, berdagang berbagai macam mainan, dan peralatan mandi, dan parkir. Hal tersebut sangat memberikan dampak baik bagi masyarakat lokal dan kontribusi pendapatan ekonomi keluarga mereka untuk membantu perolehan sehari-hari. Dalam pengembangan pariwisata pengelolaan pada taman, kondisi lingkungan, dan pelayanan di desa sidodadi asri terlihat sangat ramah. Destinasi pariwisata (daerah), tujuan wisata yang mencerminkan sikap diri disiplin yang tinggi dan profesional, serta kualitas fasilitas pada objek taman wisata fossil dan mengutamakan pelayanan yang teratur maupun efisien sehingga memberikan rasa kenyamanan bagi pengunjung dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah berpariwisata.

2. Tinjauan perspektif ekonomi islam dalam pengembangan destinasi pariwisata terhadap sosial masyarakat lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam di Desa Sidodadi Asri sangat dianjurkan. Dilihat dari tahap awal pembangunan sampai ke tahap pengelolaan taman wisata fosil yang dilakukan termasuk yang dianjurkan oleh ajaran islam yaitu mengelola hasil kekayaan bumi dengan cara memanfaatkan potensi lokal yang berada di desa Sidodadi Asri. Dan sebagai, objek taman harus sesuai dengan ajaran islam yakni tidak merusak lingkungan alam, terus menjaga kebersihan, dan tetap menjaga kelestariannya. Dalam Islam pariwisata merupakan suatu perjalanan hidup untuk merenungi keindahan-keindahan yang diciptakan-Nya dengan menikmati alam nan indah sebagai pendorong jiwa manusia untuk menguatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT serta memotivasi menunaikan kewajiban hidup.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dan dari kesimpulan yang disajikan maka penulis memberikan saran kepada:

1. Pengurus Taman Wisata Fosil
  - a. Perlu adanya peningkatan sarana dan prasana pada objek taman wisata fosil, yang lebih baik tanpa merusak alam dan tetap menjaga kelestarian alam yang sudah ada guna menambah minat pengunjung.
  - b. Meningkatkan promosi mengenai kualitas pelayanan dan keindahan yang ada di taman wisata fosil melalui media sosial untuk membuat masyarakat tertarik untuk berkunjung.
  - c. Keterlibatan pemerintah, jadi harapan kedepannya pengelolaan taman wisata fosil dapat menjalin kerjasama dengan pemerintah, sehingga dapat memperluas tingkat fasilitas yang masih dibutuhkan.

## 2. Masyarakat Desa Sidodadi Asri

- a. Meningkatkan partisipasi aktif dalam rangka mendukung kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pengelola Taman Wisata Fossil
- b. Masyarakat hasrunya menyadari pentingnya ilmu pengetahuan, sehingga masyarakat mampu melihat potensi lokal yang dimiliki dan mampu menciptakan nilai ekonomi dalam Taman Wisata Fossil.





## DAFTAR RUJUKAN

- A Ribeka Martha Purwahita, Putu Bagus Wisnu Wardhana, I Ketut Ardiasa, and I Made Winia. "Dampak Covid-19 Terhadap Pariwisata Bali Ditinjau Dari Sektor Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan (Sebuah Tinjauan Pustaka)." *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata* 1, no. 2 (2021): 68–80.
- Adikampana, I Made. *Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Bali: Cakra Press, 2017.
- Albayan, Ade. "Pengembangan Desa Wisata Berbasis Ekonomi Syariah Dalam Meningkatkan Penghasilan Masyarakat." *Mutawasith: Jurnal Hukum Islam* 2, no. 2 (2019): 180–87.
- Alifia, Mufti. "Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata Di Objek Wisata Goa Pindul Kabupaten Gunungkidul" 7, no. 2 (2021): 6.
- Andriani, Lis, Muji Rahmat Ramelan, and Yuniarti Fihartini. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perilaku Konsumsi Pariwisata: Studi Empiris Pada Wisatawan Domestik Indonesia*. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*. Vol. 17, 2021.
- Ariesanti (2015). *Potensi Dan Kendala Pengembangan Pariwisata Berbasis Kekayaan Alam Dengan Pendekatan Marketing Places (Studi Kasus Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Bojonegoro)* Soedarso,. Vol. 7, 2014.
- Artiningsih, Artiningsih, Wiwandari Handayani, and Devi Rahma Jayanti. "Pemetaan Indikator Kinerja Sektor Pariwisata Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Kota Semarang." *Jurnal RIPTEK* 14, no. 2 (2020): 72–83.
- Badarab, Fitriah, Endah Trihayuningtyas, and M. Liga Suryadana. "Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Di Kepulauan Togeang Provinsi Sulawesi Tengah." *THE Journal : Tourism and Hospitality Essentials Journal* 7, no. 2 (2017): 97.
- Camila, 2019. "UU UU Nomor 33 Tahun 2014." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

- Darmalaksana, Wahyudin. “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan.” *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020, 1–6.
- Destiana, Riska, Kismartini Kismartini, and Tri Yuningsih. “Analisis Peran Stakeholders Dalam Pengembangan Destinasi Pariwisata Halal Di Pulau Penyengat Provinsi Kepulauan Riau.” *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)* 8, no. 2 (2020): 132–53.
- Fadli, Muhammad Rijal. *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. HUMANIKA*. Vol. 21. Bali: Cakra Press, 2021.
- Ghani, Yosef Abdul. “Pengembangan Sarana Prasarana Destinasi Pariwisata Berbasis Budaya Di Jawa Barat.” *Jurnal Pariwisata* 4, no. 1 (2017): 22–31.
- Hamzah, Faizal, and Hary Hermawan. “Evaluasi Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal.” *Jurnal Pariwisata* 5, no. 3 (2018): 195–202.
- Hasan, Muhammad. “Pembinaan Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi.” *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 1, no. 1 (2018): 81.
- Indahningrum, Rizka putri, Jose Naranjo, Hernández, Jose Naranjo, L Ombra D E L Peccato, and Hernández. “Teori Dan Ilustrasi Syirkah Dalam Ekonomi Islam (Sarwo Edi).” *Applied Microbiology and Biotechnology* 2507, no. 1 (2020): 1–9.
- Indonesia, Undang-Undang Republik, And Nomor 18 TAHUN 2002. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2019.
- Jaelani, Abdul Kadir. “Pengembangan Destinasi Pariwisata Halal Pada Era Otonomi Luas Di Provinsi Nusa Tenggara Barat.” *Jurnal Pariwisata* 5, no. 1 (2018): 56–67.
- John Elkington. “Manfaat Pariwisata Ditinjau Dari Sosiologi Hukum,” 1997, 7–8.
- Juariyah dan basrowi. “Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 7 Nomor 1, April 2010.” *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 7, no.

April (2010): 60.

Junaedi, Dedi, and Faisal Salistia. "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak." *Simposium Nasional Keuangan Negara*, 2020.

Kristiana, Yustisia, Michael Thomas Suryadi, and Samuel Riyandi Sunarya. "Eksplorasi Potensi Wisata Kuliner Untuk Pengembangan Pariwisata Di Kota Tangerang." *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya* 9, no. 1 (2018).

Mabrurin, Achmad, and Nur Aini Latifah. "Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Pada Wisata Religi Di Makam Gus Miek Kabupaten Kediri Dan Mbah Wasil Kota Kediri)." *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism* 1, no. 1 (2021): 63–88.

Mahadiansar, Mahadiansar, and Aspariyana Aspariyana. "PEST Analysis Model Dalam Pengembangan Potensi Wisata Pulau Benan, Kabupaten Lingga, Kepulauan Riau." *Indonesian Journal of Tourism and Leisure* 1, no. 1 (2020): 14–25.

Manado, D I Kota. "ISSN 2442-3262 Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota Jurnal Spasial Vol 6 . No . 1 , 2019 Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota" 6, no. 1 (2019): 159–68.

Maruwae, Abdulrahim, and Ardiansyah Ardiansyah. "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Transmigran." *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis* 13, no. 1 (2020): 39–53.

Mukhsin, Dadan. "Strategi Pengembangan Kawasan Pariwisata Gunung Galunggung (Studi Kasus Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya)." *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota* 14, no. 1 (2015): 1–11.

Narendra, Asnurul Novia, Sri Kusuma Habsari, and Deny Tri Ardianto. "Kepemilikan Serta Pembentukan Modal Sosial Oleh Wisatawan Dalam Memilih House of Sampoerna Sebagai Daya Tarik Wisata." *Jurnal Pariwisata Pesona* 4, no. 1 (2019): 67–80.

- Nurmalasari, Yuli, and Rizki Erdiantoro. *Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. Quanta*. Vol. 4. Bogor: Quanta, 2020.
- Pramusita, Arina, and Eska Nia Sarinastiti. "Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal Dalam Pengelolaan Desa Wisata Pantai Trisik, Kulonprogo." *Jurnal Pariwisata Terapan* 2, no. 1 (2018): 14.
- Prayudi, Muhammad Agus. "Dampak Covid -19 Terhadap Pariwisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Nusantara (Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Perhotelan)* 3, no. 1 (2020): 1–7.
- Rahma, Adenisa Aulia. "Potensi Sumber Daya Alam Dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Indonesia." *Jurnal Nasional Pariwisata* 12, no. 1 (2020): 1.
- Rahman, Abdul. "Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Sungaiambawang Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat." *Jurnal Manajemen Pembangunan* 5, no. 1 (2018): 17–36.
- Rahmi, Asri Noer. "Perkembangan Pariwisata Halal Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 1 (2020): 1–22.
- Rusmini, A. "Gambaran Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Destinasi Dan Pariwisata Di Indonesia." *Kepariwisataaan: Jurnal Ilmiah*, 2021, 136–45.
- Saputram, Nouvanda Hamdan, Lusi Kholisiah, and Erda Nuraini. "Potensi Prospek Wisata Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus : Kota Bandung)." *Journal of Business and Entrepreneurship* 1, no. 2 (2018): 93–103.
- Sari, Mei, Moh Bahrudin, Gustika Nurmalia, and Mutiasari Nurwulan. "Pengembangan Wisata Halal Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat Dalam Meningkatkan Perekonomian Daerah" 2,



no. 1 (2021).

- Septiana, Merry, and Liliana Dewi. "Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya Di Kampung Adat Prai Ijing Sumba Barat Nusa Tenggara Timur." *Turn Journal* 2, no. 1 (2022): 58–74.
- Setiawan, Lucky, and Ida Ayu Suryasih. "Karakteristik Dan Persepsi Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Pantai Kata Di Kota Pariaman, Sumatera Barat." *Jurnal Destinasi Pariwisata* 4, no. 1 (2016): 1.
- Shantika, Budi, and I Gusti Agung Oka Mahagangga. "Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Pulau Nusa Lembongan." *Jurnal Destinasi Pariwisata* 6, no. 1 (2018): 177.
- Silitonga, Samuel Saut Marihot, and I Putu Anom. "Kota Tua Barus Sebagai Daerah Tujuan Wisata Sejarah Di Kabupaten Tapanuli Tengah." *Jurnal Destinasi Pariwisata* 4, no. 2 (2016): 7.
- Suardana, I Wayan, and I Made Walesa Putra. "Jenis Dan Frekuensi Kejahatan Di Daerah Pariwisata Pulau Nusa Penida (Provinsi Bali)." *Vyavahara Duta* 13, no. 1 (2018): 33–44.
- Suardi, Didi. "MAKNA KESEJAHTERAAN DALAM SUDUT PANDANG EKONOMI ISLAM." *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2021): 321–34.
- Sugawara, Etsuko, and Hiroshi Nikaido. "Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Zakat." *Antimicrobial Agents and Chemotherapy* 58, no. 12 (2014): 7250–57.
- Sugihamretha, I Dewa Gde. "Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata." *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning* 4, no. 2 (2020): 191–206.
- Suta, Putu Wira Parama, and I Gusti Agung Oka Mahagangga. "Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat." *Jurnal Destinasi Pariwisata* 5, no. 1 (2018): 144.

Tila, Laba, Niken Lestari, and Sulis Setianingsih. “Analisis Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *jurnal labatila* 3, no. 01 (2020): 96–120.

Undang-Undang Kepariwisataaan No. 9 Tahun 1990. “Undang-Undang No.9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataaan,” no. 9 (1990): 1–9.

